

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG  
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Indo Global Mandiri



**Disusun oleh :**

Nama : Indah Purnama Sari

NPM : 2020520048

**Dosen Pembimbing :**

Pembimbing I : Dr. Lukita Tripermata, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Pembimbing II : Mutiara Kemala Ratu, SE.,M.S.Ak.,Ak

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022  
Nama : Indah Purnama Sari  
NPM : 2020520048  
Program Studi : Akuntansi  
Pembimbing I : Lukita Tripermata, SE.,M.Si.,Ak.CA  
Pembimbing II : Mutiara Kemala Ratu, SE.,M.S.Ak.,Ak  
Tanggal Ujian Skripsi : 01 Februari 2024

Palembang, 05 Februari 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Lukita Tripermata, SE.,M.Si.,Ak.,CA  
NIDN. 0216028202

Pembimbing II,



Mutiara Kemala Ratu, SE.,M.S.Ak.,Ak  
NIDN. 0213089401

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Akuntansi



Leriza Desitama Angraini,  
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA  
NIDN. 0206129102

Dekan Fakultas Ekonomi

FAKULTAS



Endah Dewi Purnamasari,  
SE.,MM.,CFP  
NIDN. 0204128602

## LEMBAR PERSETUJUI SKRIPSI

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini di ajukan oleh :

**Judul Skripsi** : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.  
**Nama** : Indah Purnama Sari  
**NPM** : 2020520048  
**Program Studi** : Akuntansi

Telah dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Ujian Skripsi & Komprehensif, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri.

**Ketua Penguji** :



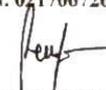
Dr. Lukita Tripermata, SE.,M.Si.,Ak.,CA  
NIDN. 0216028202

**Penguji I** :



Dr. Lesi Hartati, SE., M.Si.,  
Ak.,CA.,CTA.,ACPA.,CPA.,CAPM.,CAPF  
NIDN. 0217067202

**Penguji II** :



Reny Aziatul Pebriani, SE., M.Si., Ak  
NIDN. 0228029103

Disahkan Oleh,

Ketua Program Studi Akuntansi



Leriza Deshama Anggraini,  
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN CPA  
NIDN. 0206129102

Dekan Fakultas Ekonomi



Endah Dewi Purnamasari,  
SE.,MM.,CFP  
NIDN. 0204128602

## LEMBAR REVISI

### LEMBAR REVISI

Nama : Indah Purnama Sari  
NPM : 2020520048  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

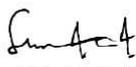
**Ketua Penguji**

:

  
Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0216028202

**Penguji I**

:

  
Dr. Lesi Hartati, SE., M.Si.,  
Ak., CA., CTA., ACPA., CPA., CAPM., CAPF  
NIDN. 0217067202

**Penguji II**

:

  
Reny Aziatni Pebriani, SE., M.Si., Ak  
NIDN. 0228029103

Palembang, 05 Februari 2024  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Leriza Desitama Anggraini, SE., M.Acc., Ak., CA., ASEAN CPA  
NIDN. 0206129102

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Purnama Sari  
NPM : 2020520048  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Indo Global Mandiri maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 05 Februari 2024



Indah Purnama Sari  
NPM. 2020520048

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wb. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Dalam penyusunan proposal skripsi, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Marzuki Alie, SE., M.M selaku Rektor Universitas Indo Global Mandiri Palembang.
2. Shafiera Lazuardi, SE.,M.Sc.,CFP.,AFA selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Leriza Desitama Anggraini, SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ASEAN selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Dr. Lukita Tripermata, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing pertama. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, perhatian, kesabaran, saran dan kritik yang membangun selama proses penyusunan proposal skripsi.
5. Mutiara Kumala Ratu, SE.,M.S.Ak.,Ak selaku dosen pembimbing kedua. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan, perhatian,

kesabaran, saran dan kritik yang membangun selama proses penyusunan proposal skripsi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
7. Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan dan staf keamanan Universitas Indo Global Mandiri atas segala bantuannya selama ini.
8. Orang tua, mamak, papa serta kakak dan adik-adik ku tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan doa di setiap keringat yang tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih cita-cita.
9. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2020 atas segala kebersamaan dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat dan membutuhkan.

Palembang, januari 2024

Penyusun,

Indah Purnama Sari

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 16 perusahaan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi.20 Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas

## **ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of working capital turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability in coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses a quantitative research method with a purposive sampling technique, namely selecting samples using specified criteria. Based on these criteria, 16 companies were obtained as samples. Data collection techniques use documentation techniques. Data analysis techniques use Descriptive Statistics, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression, t Test, F Test, and Coefficient of Determination. Data processing used the SPSS version.20 program. The results showed that working capital turnover and partial inventory turnover had a significant effect on profitability, while partial accounts receivable turnover had no significant effect on profitability. Working capital turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneously have a significant effect on profitability.

Key words: working capital turnover, receivables turnover, inventory turnover, profitability

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUI SKRIPSI.....	iii
LEMBAR REVISI .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Masalah.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Studi Kepustakaan.....	14
2.1.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1.1 Teori Signal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	14
2.1.1.2 Pengertian Modal Kerja .....	15
2.1.1.3 Jenis-jenis Modal Kerja .....	18
2.1.1.4 Penggunaan Modal Kerja.....	18
2.1.1.5 Perputaran Modal Kerja.....	19
2.1.1.6 Perputaran Piutang.....	21
2.1.1.7 Perputaran Persediaan .....	25
2.1.1.8 Profitabilitas.....	26
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.1.3 Kerangka Pemikiran .....	35
2.1.4 Hubungan Antar Variable.....	36
2.1.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas .....	36
2.1.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas .....	37
2.1.4.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas .....	38
2.1.5 Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Metodologi Penelitian.....	40
3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.1.2 Objek Penelitian .....	40
3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
3.1.4 Batas Penelitian.....	41

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.2.1 Jenis Data .....	41
3.2.2 Sumber Data .....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.4 Populasi dan Sampel .....	43
3.4.1 Populasi .....	43
3.4.2 Sampel .....	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1 Uji Asumsi Normalitas .....	47
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas .....	47
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	49
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
3.5.4 Uji Hipotesis .....	49
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	50
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	50
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	53
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	53
4.2 Analisis Data .....	64
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	66
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....	67
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	69
4.2.3.1 Uji Hipotesis.....	71
4.2.3.1.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	71
4.2.3.1.2 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	72
4.2.3.1.3 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	73
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.3.1 Pengaruh Perputaran Modal terhadap profitabilitas .....	75
4.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas .....	77
4.3.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas .....	78
4.3.4 Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Prfitabilitas .....	80

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perhitungan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Batu Bara Tahun 2020-2022.....	4
Tabel 1.2	Perhitungan Perputaran Modal Kerja Perusahaan Batu Bara Tahun 2020 – 2022 .....	6
Tabel 1.3	Perhitungan Perputaran Piutang Perusahaan Batu Bara Tahun 2020 - 2022 .....	7
Tabel 1.4	Perhitungan Perputaran Persediaan Perusahaan Batu Bara Tahun 2020 – 2022	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1	Daftar Pupulasi Perusahaan Batu Bara Tahun 2020-2022.....	44
Tabel 3.2	Penarikan Sampel Memenuhi Kriteria.....	45
Tabel 3.3	16 Perusahaan Batu Bara yang menjadi Sampel.....	45
Tabel 3.4	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	52
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	66
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	72
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji T .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	88
Lampiran 2. Laporan Keuangan Periode 2020-2022 .....	89
Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS V.20.....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di Era Globalisasi saat ini seluruh Perusahaan di berbagai sektor harus mengikuti arus perubahan sehingga mempunyai daya saing yang tinggi agar mampu bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Jika perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan yang ada maka dapat dipastikan akan terjadi pengecilan volume perusahaan sehingga menimbulkan kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan mengakibatkan perusahaan membutuhkan dana lebih untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga menimbulkan tingkat hutang yang lebih tinggi dan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan (Ambrozi, 2022).

Kondisi perekonomian indonesia yang tidak dapat di prediksi oleh sebagian besar perusahaan merupakan tantangan bagi para pelaku usaha karena naik turunnya perekonomian memengaruhi sebagian besar sektor perekonomian, salah satunya sub sektor yang ada dalam sektor pertambangan yaitu pertambangan batu bara. Sub sektor ini salah satu sektor yang paling penting karena berkaitan dengan pencarian batu bara dari tanah, dimana energi yang terdapat pada batu bara dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk penyarian besi dari bijih besi dan untuk produksi semen.

Salah satu fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini melemahnya harga batubara akibat perang dagang antara China dan Amerika serikat sehingga menyebabkan penurunan harga minyak yang belum sepenuhnya

pulih. Pelemahan harga batu bara terjadi disebabkan oleh tingkat permintaan China dan India yang membatasi impor batu bara yang mengguncang pergerakan harga batubara. Pemerintah China dan India telah memberlakukan pembatasan impor untuk mendukung produksi dalam negeri begitu pula dengan penurunan permintaan batubara dari benua Eropa dan Asia Timur, kondisi pasar yang *oversupply* membuat harga batu bara bergerak secara fluktuatif dan sewaktu-waktu dapat kembali berubah (Ambrozi, 2022).

Berdasarkan data [Www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) (Sandria, 2021) pada tahun 2020 volume penjualan batubara turun sebesar 54,14 juta, turun 9% dibandingkan tahun lalu. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang juga mengalami penurunan seperti, INDY turun 575% dari tahun sebelumnya, diikuti oleh BUMI yang turun 258% dengan catatan rugi paling besar US\$ 136,98 juta. Penurunan ini disebabkan karena adanya pandemi pada tahun 2020 yang berdampak terhadap penjualan dan pendapatan usaha batubara sehingga mengalami penurunan.

Berdasarkan data ([www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com)) pada tahun 2021 harga batubara sudah mulai membaik terbukti dari beberapa perusahaan mengalami peningkatan saham batu bara sehingga mencetak peningkatan laba yang signifikan. Seperti HRUM yang mengalami kenaikan sebesar 166,78% dengan total volume perdagangan 1.843.677.520 dengan nilai transaksi Rp 11,2 triliun pada tahun 2021.

Dan berdasarkan data [Www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id) (Ahdiat, 2022) pada tahun 2022 tiga emiten batu bara mengalami kenaikan, yakni Adaro Energy Tbk

(ADRO), Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), dan Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA). ADRO mencetak laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$ 1,9 miliar atau sekitar Rp 29,9 triliun (kurs Rp. 15,717/US\$). ITMG mencetak peningkatan laba bersih 229% menjadi US\$ 893,81 juta atau sekitar Rp. 14 triliun, sedangkan PTBA laba bersihnya naik 110% menjadi Rp. 10 triliun.

Dari data tahun 2020, 2021 dan 2022 tersebut dapat terlihat dari profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba menjadi ukuran dalam persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diinginkan. Angka profitabilitas antara lain dinyatakan sebagai laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas penting dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang (Ambrozi, 2022).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor mengenai investasi yang akan dilakukan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan sahamnya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya. Bagi perusahaan, profitabilitas dapat dijadikan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu

perusahaan, maka semakin terjamin pula kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Ambrozi, 2022).

Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) Untuk Mengukur Profitabilitasnya. Berikut Data ROA pada Perusahaan Sektor Tambang Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2020-2022:

**Tabel 1.1**  
**Perhitungan Return On Assets (ROA) Perusahaan Batu Bara**  
**Tahun 2020 - 2022**

No	KODE EMITEN	Return On Assets (ROA) %		
		2020	2021	2022
1	ADRO	2,25	0,06	0,24
2	ARII	-3,79	-0,005	0,7
3	BSSR	13,0	0,32	0,7
4	BUMI	-5,37	0,034	0,1
5	BYAN	10,6	0,46	0,66
6	DSSA	0,93	-0,02	0,05
7	GEMS	11,2	0,31	0,61
8	HRUM	7,38	0,1	0,22
9	INDY	-2,11	-0,022	0,12
10	ITMG	4,52	0,18	0,43
11	KKGI	9,14	0,08	0,27
12	MBAP	19	0,22	0,64
13	PTBA	9,4	0,17	0,32
14	SMMT	-1,99	0,12	0,37
15	TCPI	1,92	0,03	0,04
16	TOBA	5,22	7,64	-0,44

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah penelitian, 2023

Dari data di atas terlihat pada tahun 2020 nilai ROA tertinggi yaitu pada perusahaan MBAP sebesar 19% dan nilai yang terendah pada perusahaan BUMI

sebesar -5,37%, Pada tahun 2021 nilai ROA tertinggi pada perusahaan TOBA sebesar 7,64% dan nilai yang terendah pada perusahaan INDY sebesar -0,022%. Sedangkan pada tahun 2022 nilai ROA yang tertinggi pada perusahaan BYAN sebesar 0,66% dan nilai yang terendah pada perusahaan -0,44%.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas di pengaruhi banyak faktor seperti perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Modal kerja merupakan pokok masalah dan topik penting yang sering kali dihadapi perusahaan. Terdapat hubungan yang erat antara modal kerja dengan profitabilitas pada suatu perusahaan khususnya laporan keuangan, karena modal kerja menunjang kegiatan operasional perusahaan (Marda, 2019).

Menurut Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) semakin besar modal kerja menentukan volume penjualan dan keuntungan suatu perusahaan. Semakin banyak produk yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin banyak pula keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran modal kerja yang tinggi mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat, begitu pun sebaliknya perputaran modal kerja yang rendah mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga rendah sehingga perusahaan tidak mengalami pertumbuhan. Berikut penulis menyajikan data modal kerja perusahaan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2020-2022:

**Tabel 1.2**  
**Perhitungan Perputaran Modal Kerja Perusahaan Batu Bara**  
**Tahun 2020 - 2022**

NO	KODE EMITEN	Perputaran Modal Kerja %		
		2020	2021	2022
1	ADRO	6,32	7,89	5,78
2	ARII	-0,17	-1,22	-4,39
3	BSSR	9,43	8,77	10,98
4	BUMI	-0,87	7,92	9,12
5	BYAN	6,21	9,41	8,26
6	DSSA	6,0	4,58	6,96
7	GEMS	7,69	9,86	11,63
8	HRUM	9,08	2,01	4,08
9	INDY	2,64	3,20	5,26
10	ITMG	8,90	7,34	2,74
11	KKGI	9,18	8,09	4,46
12	MBAP	7,09	6,79	2,10
13	PTBA	3,85	6,73	9,09
14	SMMT	-3,14	4,03	9,06
15	TCPI	10,17	6,89	6,24
16	TOBA	8,12	5,62	2,86

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah peneliti, 2023

Dari data di atas dapat dilihat pada tahun 2020 nilai perputaran modal kerja yang tertinggi sebesar 10,17% pada perusahaan TCPI dan nilai yang terendah pada perusahaan SMMT sebesar -3,14%. Pada tahun 2021 nilai perputaran modal kerja yang tertinggi yaitu sebesar 9,86% pada perusahaan GEMS dan nilai yang terendah pada perusahaan ARII sebesar -1,22%. Dan pada tahun 2022 nilai perputaran modal kerja yang tertinggi yaitu pada perusahaan GEMS sebesar 11,63% dan nilai yang terendah pada perusahaan ARII sebesar -4,39%.

Berikutnya piutang termasuk akiva lancar yang mempengaruhi profitabilitas. Apabila jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi

akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan (Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020). Piutang terjadi karena perusahaan melakukan transaksi penjualan secara kredit guna meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak langsung menghasilkan pendapatan tetapi menimbulkan piutang dan baru kemudian pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari piutang tersebut. Berikut data perputaran piutang perusahaan sektor tambang batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2020-2022:

**Tabel 1.3**  
**Perhitungan Perputaran Piutang Perusahaan Batu Bara**  
**Tahun 2020 - 2022**

No	KODE EMITEN	Perputaran Piutang %		
		2020	2021	2022
1	ADRO	8,93	5,97	7,2
2	ARII	1,52	3,44	5,23
3	BSSR	7,2	9,03	8,12
4	BUMI	2,89	3,93	6,99
5	BYAN	7,57	8,9	8,01
6	DSSA	7,1	7,81	5,41
7	GEMS	8,90	12,6	6,87
8	HRUM	9,44	9,1	7,98
9	INDY	3,44	5,99	8,02
10	ITMG	7,68	6,79	6,77
11	KKGI	8,98	7,98	1,29
12	MBAP	8,15	9,21	13,8
13	PTBA	8,05	12,5	12,9
14	SMMT	5,13	9,56	8,19
15	TCPI	2,80	3,19	4,08
16	TOBA	7,02	1	5,7

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah peneliti, 2023

Dilihat dari data di atas nilai perputaran piutang tertinggi tahun 2020 pada perusahaan HRUM sebesar 9,44% dan nilai yang terendah pada perusahaan ARII sebesar 1,52%. Pada tahun 2021 nilai perputaran piutang tertinggi pada perusahaan GEMS sebesar 12,6% dan nilai terendah pada perusahaan TOBA sebesar 1%, dan pada tahun 2022 nilai perputaran piutang tertinggi pada perusahaan MBAP sebesar 13,8% dan nilai yang terendah pada perusahaan KKGI sebesar 1,29%.

Manajer harus menganalisis mengenai apakah terjadi masalah dalam penagihan perputaran piutang, karena perputaran piutang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui waktu yang diperlukan suatu perusahaan dalam penagihan piutang, perusahaan dapat mengetahui juga seberapa jauh kebijakan perusahaan dapat mendukung efektivitas dalam pengumpulan piutang. apabila perusahaan membutuhkan waktu yang lama dalam menagih piutangnya, maka investasi pada piutang tersebut akan terlalu besar. Hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan karena ada kemungkinan tertagihnya piutang tersebut akan sulit tercapai sehingga dapat menurunkan profitabilitas (Mutiara, 2021).

Selain modal kerja dan piutang yang mempengaruhi profitabilitas adalah persediaan. Persediaan digunakan untuk melakukan proses produksi penjualan secara lancar, persediaan bahan baku dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai "*buffer stock*" agar perusahaan dapat memenuhi permintaan yang terjadi (Ahlina & Simamora, 2021). Manajer perusahaan harus mengelola persediaan

dengan sebaik mungkin agar kegiatan penjualan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Investasi yang berlebihan pada persediaan mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada berbagai biaya-biaya seperti biaya penyimpanan, biaya asuransi, biaya pajak, biaya keuangan dan kerusakan fisik pada persediaan itu sendiri ketika biaya-biaya ini memiliki porsi yang cukup besar maka biaya-biaya ini akan menurunkan profitabilitas.

Investasi berlebihan pada persediaan juga mengidentifikasi bahwa terjadi masalah dalam pengelolaan persediaan. Ada kemungkinan bahwa produk-produk yang dimiliki perusahaan tidak laku terjual, sehingga persediaannya menumpuk. Tidak lakunya barang bisa mengidentifikasi bahwa kebijakan-kebijakan mengenai penjualan harus diperbaiki sehingga persediaan dapat dijual oleh perusahaan (Mutiara, 2021). Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan rendahnya tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan karena penjualan yang lemah dan persediaan yang berlebihan sehingga membuat perusahaan berisiko mengalami kerugian yang menimbulkan saldo investasi persediaan menumpuk. Berikut data perputaran persediaan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2020-2022:

**Tabel 1.4**  
**Perhitungan Perputaran Persediaan Perusahaan Batu Bara**  
**Tahun 2020 - 2022**

NO	KODE EMITEN	Perputaran Persediaan %		
		2020	2021	2022
1	ADRO	7,51	8,09	5,90
2	ARII	8,83	5,43	10,11
3	BSSR	13,22	5,70	7,23
4	BUMI	8,29	4,23	6,08
5	BYAN	15,8	3,5	7
6	DSSA	10,34	6,21	3,12
7	GEMS	9,45	9,87	8,64
8	HRUM	13,2	5,7	6,42
9	INDY	8,90	2,98	5,78
10	ITMG	9,06	6,32	7,18
11	KKGI	11,4	5,07	4,47
12	MBAP	15,3	6,26	15,0
13	PTBA	5,12	4,22	11,1
14	SMMT	13,2	8,44	4,39
15	TCPI	7,95	4,78	5,38
16	TOBA	13,8	9,61	3,10

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah peneliti, 2023

Dari data di atas dapat dilihat nilai tertinggi perputaran persediaan pada tahun 2020 pada perusahaan BYAN sebesar 15,8% dan nilai yang terendah pada perusahaan PTBA sebesar 5,12%. Pada tahun 2021 nilai tertinggi pada perusahaan GEMS sebesar 9,87% dan nilai yang terendah pada perusahaan INDY yaitu sebesar 2,98%, sedangkan pada tahun 2022 nilai perputaran persediaan yang tertinggi pada perusahaan MBAP sebesar 15% dan nilai terendah pada perputaran persediaan yaitu perusahaan TOBA sebesar 3,10%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richard et al., (2022) mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas, menurut Wulandari (2021) mengatakan juga bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan menurut Julianti (2021) Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Firmansyah & Riduwan (2021) yang mengatakan sebaliknya, bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berikut perputaran piutang jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadani et al., (2019) mengemukakan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) menunjukkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan penelitian menurut Fatimah (2023) yang mengemukakan perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Terakhir perputaran persediaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al., (2021) menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sama seperti penelitian menurut Oktarina (2021) yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Sari et al., (2020) perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Dampak perputaran persediaan terhadap profitabilitas dapat mengurangi resiko kerugian akibat penurunan harga dan perubahan selera konsumen serta dapat

menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut (salsabila, 2022).

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut uraian latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas?

## **1.3 Tujuan Masalah**

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pembaca

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan menambah pengetahuan keilmuan dalam bidang akuntansi mengenai teori signal, pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk memperdalam wawasan teori dan pengetahuan penulis serta dapat menjadi sarana pengetahuan yang sudah didapat dan sesuai kenyataan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sebagai bahan masukan dalam kaitannya dengan fungsi pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

- b. Manfaat Investor

Memberikan informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi di perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Studi Kepustakaan**

##### **2.1.1 Landasan Teori**

###### **2.1.1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)**

*Grand theory* teori ini menggunakan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak diluar perusahaan (Sidabutar et al., 2019). *Signalling theory* pertama kali dikemukakan oleh Michael Space pada tahun 1973. Alasannya untuk memberikan informasi yang penting terhadap pihak luar yang ingin berinvestasi. Informasi adalah suatu unsur penting bagi investor dan pengusaha karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, cacatan atau gambaran mengenai kondisi kelangsungan hidup suatu perusahaan pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang, yang memberikan sinyal baik kepada para pengguna laporan keuangan, sehingga laporan mengandung informasi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Laporan keuangan harus disajikan dengan baik dan laporan keuangan harus disajikan secara relevan (*relevance*) yaitu laporan keuangan harus bersifat akuntansi kemudian laporan keuangan harus bersifat andal (*reliability*) yaitu informasi yang disajikan dengan jujur serta bersifat netral (Pribadi et al., 2018).

Brigham & Houston (2019) berpendapat bahwa teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai insentif untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan memberikan informasi adalah karena terdapat informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal mengevaluasi nilai perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme *signaling* yang berbeda-beda.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berdampak pada para stakeholder seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen serta masyarakat dan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi pacuan dan minat dari para stakeholders, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik (calon) dan penanam (calon) modal perusahaannya.

Keterkaitan *signaling theory* dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan yang baik, jika dilihat pada saat modal kerja diinvestasikan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, ketika perputaran piutang dan perputaran persediaan meningkat hingga mencapai titik produktif, perusahaan akan mencapai profitabilitas lebih cepat, sehingga investor akan merespon sinyal ini dengan baik dan menambah informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada yang lain. Hal ini dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil menghasilkan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik sehingga dapat menimbulkan sentimen positif di kalangan investor.

#### **2.1.1.2 Pengertian Modal Kerja**

Perusahaan selalu membutuhkan uang untuk kegiatan operasional sehari-hari, seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar tagihan

listrik, membayar biaya transportasi, melunasi hutang, dan lain-lain. Dana yang dialokasikan dari penjualan produk manufaktur diharapkan dapat diperoleh kembali dalam waktu singkat (kurang dari satu tahun). Menurut Anwar (2019) modal kerja adalah uang yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan perusahaan, dengan jangka waktu pencairan paling lama satu tahun.

Berikut pengertian modal kerja menurut Kasmir (2019) adalah “modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan lancar dan aktiva lancar lainnya”.

Secara umum konsep modal kerja dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

#### 1. Konsep Kuantitatif

Mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

#### 2. Konsep Kualitatif

Jika modal kerja dalam konsep kuantitatif hanya berkaitan dengan aset jangka pendek dalam jumlah besar, maka pengertian modal kerja dalam konsep kualitatif ini juga berkaitan dengan sejumlah besar utang lancar atau utang yang harus dibayar kembali. Oleh karena itu, bagian dari aset jangka pendek ini harus

dialokasikan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya dalam menjaga likuiditas perusahaan. Oleh karenanya modal kerja menurut konsep ini merupakan bagian dari aktiva jangka pendek yang sebenarnya dapat digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan tanpa mengubah likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja neto (*net working capital*).

### 3. Konsep Fungsional

Konsep ini didasarkan pada peran uang dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang dioperasikan atau digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada dana yang digunakan pada suatu periode akuntansi tertentu, yang semuanya langsung menghasilkan pendapatan pada periode tersebut (*current income*), dan ada dana lain yang juga digunakan pada periode tersebut, namun tidak semuanya digunakan untuk menghasilkan pendapatan saat ini.

Modal kerja mempunyai arti yang sangat penting bagi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya, dan melalui modal kerja suatu perusahaan juga dapat memaksimalkan keuntungannya. Dari definisi modal kerja diatas, dapat diketahui bahwa modal kerja sangat identik dengan aktiva lancar. Aktiva lancar atau *current asset* sendiri adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik bentuknya berubah dalam suatu kegiatan proses produksi yang habis dalam satu kali pemakaian dan dapat

dicairkan dalam bentuk uang tunai kembali dalam waktu singkat yaitu kurang dari satu tahun.

#### **2.1.1.3 Jenis-jenis Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2019) ada 2 (dua) jenis modal kerja adalah sebagai berikut:

##### **1. Modal Kerja Kotor**

Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

##### **2. Modal Kerja Bersih**

Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar mencakup utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, dan utang lancar lainnya.

#### **2.1.1.4 Penggunaan Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2019) setelah memperoleh modal kerja yang diinginkan, tugas manajer keuangan adalah memanfaatkan modal kerja tersebut. Hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangatlah erat. Artinya penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya.

Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Modal kerja dapat digunakan

untuk menambah aset dan mengurangi kewajiban. Secara umum dikatakan bahwa perusahaan biasanya menggunakan modal kerja untuk:

1. Pengeluaran gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya;
2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan;
3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga;
4. Pembentukan dana;
5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain lain);
6. Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang);
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar;
8. Pengembalian uang atau barang untuk keperluan pribadi; dan
9. Penggunaan lainnya.

#### **2.1.1.5 Perputaran Modal Kerja**

Perusahaan yang bergerak dibidang apapun baik itu perusahaan jasa, perusahaan manufaktur dan perusahaan tambang selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan usahanya dan uang yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam waktu yang relatif singkat.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari terutama dalam jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan sebagai seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar atau dengan kata lain modal kerja merupakan penanaman modal pada aktiva lancar atau tidak lancar.

Seperti kas, bank, surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar lainnya. Umumnya modal kerja digunakan untuk beberapa kegiatan dalam periode yang sama (Maming, 2019).

Rasio perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih. Rasio perputaran modal kerja menunjukkan besarnya perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam satu tahun.

Perputaran modal kerja mengukur seberapa efektif perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk meningkatkan penjualan dan ataupun laba usaha. Untuk mengukur perputaran kerja ini selalu menggunakan analisis *cash turnover* juga melibatkan analisis *receivable turnover* dan *inventory turnover*.

Menurut Kasmir (2019) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan kerja rata-rata.

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo

kas yang terlalu kecil. Modal kerja dapat dihitung dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja.

Dalam rumus perputaran modal kerja ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu, penyebab kenaikan rasio perputaran modal kerja yaitu, peningkatan penjualan (lebih besar dari peningkatan modal kerja) atau penurunan modal kerja. Sebaliknya, penurunan rasio perputaran modal kerja disebabkan oleh penurunan penjualan atau peningkatan modal kerja. Rasio perputaran modal kerja yang bagus adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Karena hal ini berarti perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk meningkatkan penjualan yang lebih tinggi.

#### **2.1.1.6 Perputaran Piutang**

Menurut penelitian Raharjo & Abdurrahman (2020) perputaran piutang merupakan angka yang menunjukkan seberapa sering perusahaan menagih piutang jangka waktu tertentu menggunakan rasio. Rasio perputaran piutang membantu mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat dibayar kembali selama setahun. Pengelolaan piutang perusahaan diketahui dari tingkat perputaran piutangnya.

Adapun perputaran piutang menurut (Simatupang, 2021), yaitu suatu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang dalam suatu periode, dimana jika perputaran piutang lebih rendah dari rata-rata industri maka dapat dikatakan perputaran piutang tidak, sebaliknya jika suatu perputaran piutang melebihi rata-rata industrinya maka dapat

dikatakan perputaran piutang berhasil. Menurut Agusfianto et al., (2022) dapat diukur menggunakan cara membagi penjualan dengan rata-rata piutang.

Tingkat perputaran piutang adalah periode terikatnya modal kerja dalam piutang. Piutang sebagai salah satu unsur modal kerja dalam situasi yang terus berputar, yaitu dari kas, barang dalam proses, penjualan, piutang dan kembali ke kas. Semakin cepat perputaran maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu perputaran piutang yang cepat akan cepat juga untuk perusahaan mengembalikan modalnya dan mendapatkan keuntungan.

Konsep perputaran piutang adalah semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik dan sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin buruk pula hasilnya. Tingkat periode perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran piutang yang diberikan oleh perusahaan. Semakin lama jangka waktu pembayaran, maka semakin lama pula waktu yang dibutuhkan agar dana yang terikat pada piutang dapat kembali ke perusahaan, hal ini mencerminkan penurunan tingkat perputaran piutang. perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan pinjaman bersih (penjualan bersih dikurang penjualan tunai) dan rata-rata piutang.

Perputaran piutang memiliki dampak langsung pada modal yang diinvestasikan perusahaan. Penyebab besar kecilnya piutang sebagai berikut:

a. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Volume Penjualan Kredit

Semakin besar rasio penjualan kredit terhadap total penjualan maka semakin besar pula investasi pada piutang.

## 2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit bersifat ketat atau junak. Jika sebuah perusahaan menetapkan persyaratan pembayaran yang ketat berarti perusahaan tersebut memprioritaskan keamanan kredit dari pada profitabilitas. Syarat yang ketat dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

## 3. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafond bagi kredit untuk diberikan kepada para langganannya. Semakin tinggi plafond yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang, begitu pula sebaliknya.

## 4. Kebijakan untuk Mengumpulkan Piutang

Perusahaan yang secara aktif menerapkan kebijakan ini harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membiayai kegiatan penagihan utang, namun pendekatan ini akan memungkinkan utang yang ada dapat ditagih lebih cepat, sehingga mengurangi jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijaksanaan secara pasif, maka akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menagih piutangnya, sehingga piutang perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

5. Kebiasaan membayar dari para langganan

Kebiasaan para langganan untuk membayar dalam periode *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganan membayar periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

- b. Risiko Piutang, setiap penjualan kredit mempunyai risiko kerugian piutang karena piutang yang tidak tertagih. Ketika piutang dagang menjadi tidak tertagih, perusahaan membebankan kerugian penghapusan piutang dagang, risiko kerugian piutang terdiri sebagai berikut:
1. Risiko tidak dibayarkan seluruh tagihan (piutang)
  2. Risiko tidak dibayarnya sebagian piutang
  3. Risiko keterlambatan pelunasan piutang
  4. Risiko tidak menginvestasikan modal dalam piutang
- c. Manfaat Penjualan Kredit, disamping kerugian penjualan secara kredit piutang juga mempunyai beberapa keuntungan bagi perusahaan. Manfaat penjualan kredit antara lain:
1. Upaya yang dapat meningkatkan omset jual beli usaha akan menyebabkan pelanggan memilih membeli barang karena adanya waktu pembayaranyang bisa disesuaikan.
  2. Meningkatkan keuntungan perusahaan, penjualan secara piutang dapat meningkatkan laba, hal ini di sebabkan karena adanya kenaikan dalam

hal omset penjualan dan juga barang yang dijual memiliki harga yang relatif lebih mahal dari harga pasar.

3. Meningkatkan hubungan dagang antara perusahaan dengan para langganan.
4. Manfaat keuntungan berupa selisih bunga atas moral pinjaman yang harus dibayarkan kepada bank sebagai sumber dana pembelanjaan piutang.

#### **2.1.1.7 Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan merupakan salah satu rasio penting yang digunakan dalam suatu perusahaan. Dimana perputaran persediaan dapat menghitung suatu profitabilitas dalam perusahaan, apakah profitabilitas yang diperoleh telah maksimal. Pada dasarnya, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin tinggi tingkat penjualan, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin rendah risiko kerugian, sebaliknya jika tingkat perputaran persediaan lambat maka risiko kerugian akan semakin besar. Perputaran persediaan dapat dikatakan baik apabila persediaan tersebut mampu menutupi penjualan yang dilakukan (Rajagukguk & Siagian, 2021).

Persediaan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dan dikelola oleh perusahaan disamping aspek yang lainnya, karena persediaan merupakan aset lancar yang penting, terutama pada perusahaan yang menjual suatu produk (Fitria & Suartini, 2021).

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang

diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam satu periode, karena perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan terjual dalam waktu satu tahun. Kasmir (2019) juga mengatakan bahwa semakin rendah rasio perputaran persediaan maka semakin kurang baik pengelolaan aktiva dalam perusahaan atau dapat dikatakan tidak efisien, demikian pula sebaliknya. Hal ini berarti jika semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, menunjukkan tingginya penjualan dalam perusahaan sehingga meningkatkan pendapatan dan mampu menaikkan laba perusahaan. Tingkat perputaran persediaan menurut Agusfianto et al., (2022) dapat dihitung dengan rumus penjualan dibagi persediaan.

Adapun beberapa jenis persediaan diantaranya sebagai berikut:

1. bahan mentah, yaitu bahan yang diterima dari pihak pemasok untuk kemudian diolah lebih lanjut oleh perusahaan.
2. Bahan penolong atau bahan setengah jadi, yaitu bahan yang telah di proses namun masih harus diolah kembali oleh pihak penerima untuk proses penyelesaian.
3. Barang jadi, yaitu barang yang telah selesai diolah dan siap pakai sehingga dapat segera dipasarkan.

#### **2.1.1.8 Profitabilitas**

Menurut Prihadi (2019) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Mengukur keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, keberhasilan suatu perusahaan juga dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan, karena keadaan mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola hal-hal yang

berhubungan dengan keuangan perusahaan dapat dilihat dari hasil kinerja keuangan perusahaan, karena semakin baik suatu kinerja perusahaan maka semakin besar tingkat kesejahteraan, begitu pun sebaliknya jika semakin buruk kinerja perusahaan maka kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian (Rismansyah et al., 2022).

Mengenai pengertian Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2019) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisien perusahaan.

Siregar (2021) menjelaskan manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui berapa besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui besar kecilnya keuntungan perusahaan tahun lalu dibandingkan tahun berjalan.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis rasio untuk mengukur suatu profitabilitas suatu perusahaan menurut (Kasmir, 2019) yaitu sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA)
2. Return In Equity (ROE)
3. Gross Profit Margin (GPM)
4. Operating Profit Margin (OPM)
5. Nett Profit Margin (NPM)

Dari beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur suatu profitabilitas suatu perusahaan, dipenelitian ini menggunakan satu rasio untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA, dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset menjadi sebuah keuntungan bagi semua investor (para pemegang saham) karena semakin tinggi ROA menandakan bahwa semakin baik suatu profitabilitas untuk mendapatkan penghasilan bersih. Dengan adanya ROA kita dapat menilai apakah suatu perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktiva dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan. ROA juga dapat meringankan kinerja perusahaan yang telah melakukan praktik akuntansi dengan baik dalam mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh terhadap hal yang mempengaruhi keadaan suatu keuangan perusahaan agar dapat diketahui posisi suatu perusahaan terhadap industri.

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang di miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva (Siswanto, 2021).

### 2.1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu sebelumnya. Tabel 5.1 memperlihatkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Terdahulu	
			Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Fatimah, 2023)	Hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan variable dependen yaitu profitabilitas.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada sampel penelitiannya.
2	Analisis Statistik Regresi Return on Assets Perusahaan Investasi Di	Hasil penelitian menjelaskan bahwa debt to asset ratio dan kepemilikan	Persamaan penelitian terdahulu dengan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Terdahulu	
			Persamaan	Perbedaan
	Indonesia (Tripermata et al., 2022)	saham publik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets.	penelitian ini sama-sama meneliti profitabilitas yaitu return on assets	penelitian ini terletak pada statistik regresi dan sampel penelitiannya
3	Analisis pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Richard et al., 2022).	Penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja dan struktur modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable independen yaitu perputaran modal kerja, variable dependen yaitu profitabilitas.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada variable independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan sampel penelitiannya.
4	Pengaruh profitabilitas, Leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020 (Irwanto et al., 2022).	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara parsial, variable leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan variable pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Secara	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti profitabilitas.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variable independen yaitu Leverage dan pertumbuhan penjualan. dan variable dependen yaitu penghindaran pajak.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Terdahulu	
			Persamaan	Perbedaan
		silmutat variable profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.		
5	The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia stock exchange 2015-2019 (Herison et al., 2022).	That simultaneously the independent variables (working capital turnover and receivables turnover) have a positive and significant influence on the dependent variable (ROA profitability). This shows that the two independent variables influence profitability.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable independen yaitu working capital turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover. Variable dependen yaitu profitability.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada sampel penelitiannya.
6	Analisis pengaruh corporate social responsibility, corporate risk, capital intensity dan profitability terhadap tax avoidance (Ratu & Meiriasari, 2021).	Hasil penelitian ini menunjukkan tax avoidance diperkirakan juga dapat dipengaruhi karena adanya kebijakan investasi, dimana perusahaan yang lebih menekankan investasi aset tetap (intensitas modal) akan memiliki tarif pajak efektif yang lebih rendah. Serupa dengan itu, pada profitabilitas perusahaan juga	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti profitabilitas.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variable independent pengaruh corporate social responsibility, corporate risk dan capital intensity. Dan variable dependen tax avoidance.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Terdahulu	
			Persamaan	Perbedaan
		<p>dianggap memiliki pengaruh kepada tax avoidance dimana terdapat kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atas kegiatan bisnisnya, sehingga semakin tinggi profitabilitas seharusnya semakin tinggi juga ETR sebuah perusahaan. Dari permasalahan itulah selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana faktor yang dapat mendorong dilakukannya tax avoidance oleh perusahaan, yaitu corporate social responsibility, corporate risk, capital intensity, dan profitabilitas sebagai fokus utama didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang corporate risk dan capital intensity menjadi faktor pendorong dalam perilaku tax avoidance, namun tidak dengan corporate social responsibility dan profitabilitas perusahaan.</p>		
7	Analisis perputaran	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Terdahulu	
			Persamaan	Perbedaan
	modal kerja terhadap profitabilitas pada Depot Air Minum Tamalanrea (Julianti, 2021)	menunjukkan Depot Air Minum Tamalanrea mampu meningkatkan profitabilitas dengan perputaran modal kerja yang ada.	pada penelitian ini terletak pada variable indenpenden yaitu perputaran modal kerja. Variable dependen yaitu profitabilitas.	penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada sampel penelitiannya.
8	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 (Oktarina, 2021).	Hasil penelitian pada uji t menunjukkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian pada uji f menunjukkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara silmutan terhadap profitabilitas.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable indenpenden yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan. Variable dependen yaitu profitabilitas.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada sampel penelitiannya.
9	Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas (Wulandari, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable indenpenden yaitu perputaran modal kerja, variable	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variable indenpenden yaitu ukuran perusahaan

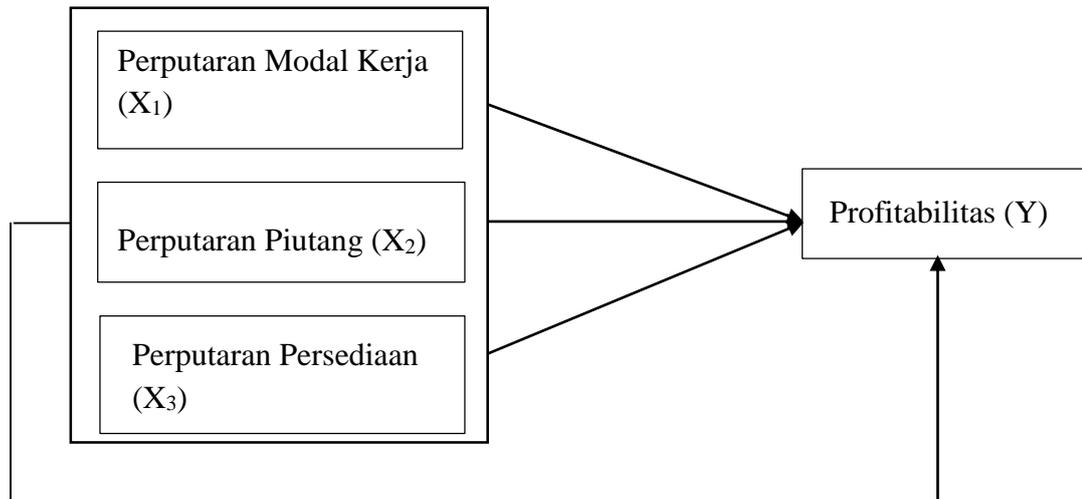
No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Terdahulu	
			Persamaan	Perbedaan
		penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	dependen yaitu profitabilitas.	pertumbuhan penjualan, likuiditas dan struktur modal.
10	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020).	Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, karena perputaran piutang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas. Perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable independen yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang. variable dependen yaitu profitabilitas.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada sampel penelitiannya.
11	Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (Sari et	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan	Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian Terdahulu	
			Persamaan	Perbedaan
	al., 2020)	berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	independen yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan. Variable dependen yaitu profitabilitas.	ialah terletak pada sampel penelitiannya.

*Sumber: Data diolah peneliti, 2024*

### 2.1.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2021) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran ini adalah penjelasan sementara mengenai keadaan gejala yang menjadi pokok permasalahan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Variabel dependennya yaitu profitabilitas.



*Sumber: data diolah peneliti, 2023*

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**

**2.1.4 Hubungan Antar Variable**

**2.1.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifian modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja dengan profitabilitas memiliki hubungan yang erat dalam suatu perusahaan terutama laporan keuangan, karena modal kerja sebagai penunjang dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan (Marda, 2019). menurut Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan semakin cepat perputaran modal kerja maka banyak penjualan yang berhasil dilakukan dan semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Menurut Richard et al., (2022) perputaran modal kerjamempengaruhi variable terikat (profitabilitas), hal ini menunjukkan peningkatan perputaran modal kerja akan dapat meningkatkan profitabilitas. maka

dari itu, perputaran modal kerja dapat di gunakan sebagai dasar untuk menentukan kenaikan dan penurunan dari profitabilitas. Sedangkan menurut Firmansyah & Riduwan (2021) perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya perputaran modal kerja tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Perputaran modal kerja yang tinggi bukan berarti perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan guna meningkatkan profitabilitas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas jika modal kerja mampu mendanai kegiatan operasional perusahaan dan banyak melakukan penjumlahan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas, begitupun sebaliknya.

#### **2.1.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Perputaran piutang merupakan angka yang menunjukkan seberapa sering perusahaan menagih piutang jangka waktu tertentu menggunakan rasio. Rasio perputaran piutang ini membantu mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat dibayarkan kembali selama setahun. Pengelolaan piutang perusahaan diketahui dari tingkat perputaran piutangnya (Raharjo, 2020). Semakin cepat perputaran maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan. maka dari itu dikarenakan perputaran piutang yang cepat akan cepat juga untuk perusahaan mengembalikan modalnya dan mendapatkan profitabilitas. Menurut Ramadani (2019) perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan semakin baik kondisi keuangan perusahaannya. Sedangkan menurut Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

ROA, karena perputaran piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas jika penagihan piutang dapat dibayar secara lancar dalam satu periode, karena semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik. begitupun sebaliknya.

#### **2.1.4.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas**

Perputaran persediaan merupakan salah satu rasio yang penting digunakan dalam suatu perusahaan. Dimana perputaran persediaan dapat menghitung suatu profitabilitas dalam perusahaan, apakah profitabilitas yang diperoleh telah maksimal. Pada dasarnya semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin tinggi tingkat penjualan, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka resiko kerugian pun akan semakin kecil, sebaliknya apabila suatu perputaran persediaan berjalan lambat maka tingkat resiko kerugian akan semakin besar terjadi. Perputaran persediaan dapat dikatakan baik apabila persediaan dapat memenuhi penjualan yang dilakukan. (Rajagukguk & Siagian, 2021). Menurut Oktarina (2021) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan perputaran persediaan semakin tinggi tingkat penjualannya sehingga resiko kerugian semakin kecil. Sedangkan Menurut Novika & Siswanti (2022) perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan perputaran persediaan pada tingkat penjualannya sedikit sehingga memungkinkan terjadinya resiko kerugian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas jika perusahaan mampu memenuhi penjualan sehingga tingkat penjualan semakin tinggi dan perputaran persediaan berjalan lancar. Begitu pula sebaliknya.

### **2.1.5 Hipotesis**

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

**H<sub>2</sub>:** Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

**H<sub>3</sub>:** Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**H<sub>4</sub>:** Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **BAB III**

### **METEODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

##### **3.1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini memakai data-data yang didapat melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang datanya berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batu bara tahun 2020 sampai 2022 yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas, sedangkan variabel independennya yaitu pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi target dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian ini ialah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Peneliti memilih perusahaan batu bara karena merupakan sumber energi terpenting untuk pembangkitan listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar pokok untuk produksi baja dan semen.

##### **3.1.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan selesai. Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui

website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). selama periode 2020-2022. Bursa Efek Indonesia dijadikan tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa yang pertama di Indonesia memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi.

#### **3.1.4 Batas Penelitian**

Penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah dan fokus dalam menjawab permasalahan yang menjadi benang merah dalam penelitian ini. Peneliti hanya menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam sampel yang digunakan, karena hanya berlaku pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.2.1 Jenis Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

#### **3.2.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2021) sumber data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan sumber data statistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2022) teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data

Jenis-jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode mengumpulkan data dengan mengumpulkan informasi yang tersedia dan laporan-laporan yang mendukung penelitian ini dengan data yang sudah ada sebelumnya. Penelitian melakukan pengumpulan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara dengan mengunduh melalui situs resmi Bursa

Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mendapatkan data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan setiap tahunnya.

## 2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2022) Studi Kepustakaan, yaitu metode mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari referensi baik berupa buku jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2022) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan.

Oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan tahunan pada semua perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 yang diperoleh peneliti melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Berdasarkan populasi yang sudah ditentukan, terdapat 27 perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar populasi yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Pupulasi Perusahaan Batu Bara Tahun 2020-2022**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
5	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
6	COAL	PT Black Diamond Resource Tbk
7	BUMI	PT Bumi Resource Tbk
8	BYAN	PT Bayan Resource Tbk
9	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
10	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
11	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
12	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
13	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
14	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
15	HRUM	PT Harum Energy Tbk
16	INDY	PT Indika Energy Tbk
17	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
18	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
19	MBAP	PT Mitabara Airdepan Tbk
20	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
21	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
22	PTRO	PT Petrosea Tbk
23	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
24	SMRU	PT SMR Utama Tbk
25	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
26	TOBA	PT TBS Energy Utama Tbk
27	TRAM	Trada Alam Minera Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel

yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan penuh pertimbangan. Penelitian ini menggunakan metode sampling yang ditargetkan, karena tidak semua sampel memenuhi kriteria. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria, sampel yang diperoleh penulis harus benar-benar representative (dapat mewakili). Kriteria identifikasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan batu bara tersebut harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama rentang tahun 2020-2022.

**Tabel 3.2**  
**Penarikan Sampel Memenuhi Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan batu bara tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan kriteria pertama yang melampirkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2020-2022.	27
2	Perusahaan yang tidak lengkap menyajikan laporan keuangan di idx dari tahun 2020-2022	11
Jumlah perusahaan		16
Tahun observasi		3 tahun
Jumlah sampel perusahaan selama 3 tahun		48

*Sumber: data diolah peneliti, 2023*

**Tabel 3.3**  
**16 Perusahaan Batu Bara yang menjadi sampel**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT Atlas Resources Tbk
3	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
4	BUMI	PT Bumi Resource Tbk
5	BYAN	PT Bayan Resource Tbk
6	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk

8	HRUM	PT Harum Energy Tbk
9	INDY	PT Indika Energy Tbk
10	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
11	KKGI	PT Resource Alam Indonesia
12	MBAP	PT Mitabara Airdepan Tbk
13	PTBA	PT Bukit Asam
14	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
15	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
16	TOBA	PT TBS Energy Utama

*Sumber: data diolah preneliti, 2023*

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Disini peneliti menggunakan program IBM Statistikal Product and Service Solutions (SPSS) untuk membantu dalam proses analisis data dan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2021) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang ditampilkan dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, jumlah, dan range. Dengan statistik deskriptif variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian akan dijelaskan. Selain

itu, statistik deskriptif juga akan menyajikan ukuran-ukuran angka yang penting bagi data sampel.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Uji Asumsi Normalitas**

Ghozali (2021) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 20 yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data residu terdistribusi secara normal.

H<sub>a</sub> : Data residu tidak terdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan: 1) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0.05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tidak tolak H<sub>0</sub>. 2) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $< \alpha$  (0.05) maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak H<sub>0</sub>.

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2021) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan

antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi dikatakan baik ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan Variable Inflation Factor (VIF).

Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Tidak terjadi multikolinearitas.

H<sub>a</sub> : Terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan: 1) Jika nilai VIF  $\geq 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $\leq 0.10$  maka terdapat multikolinearitas, artinya tolak H<sub>0</sub>. 2) Jika nilai VIF  $< 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $> 0.10$  maka tidak terdapat multikolinearitas, artinya tidak tolak H<sub>0</sub>.

### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Untuk melakukan cara agar mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda ialah dengan melihat scatter plot atau dari nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED (Wahyu, 2023). Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak meluas ke atas atau ke bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga untuk model pengujian yang baik ialah model yang tidak terdapat mengalami heteroskedastisitas.

#### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2021), tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ditemukan adanya korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

#### **3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap profitabilitas ( $Y$ ) dipergunakan analisis regresi berganda sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Profitabilitas

$a$  = Koefisien konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Perputaran Modal Kerja

$X_2$  = Perputaran Piutang

$X_3$  = Perputaran Persediaan

$e$  = Error (variabel pengganggu)

#### **3.5.4 Uji Hipotesis**

##### **3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar

antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

- 1) Jika  $R^2 = 0$ , berarti model regresi yang terbentuk tidak dapat menjelaskan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat)
- 2) Jika  $R^2 = 1$ , berarti model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat).

#### **3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model regresi yang memenuhi asumsi klasik akan digunakan untuk menganalisis data melalui pengajuan hipotesis yaitu Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Menurut Ghozali (2021) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.5.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2021), uji t bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen

secara individual. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian berdasarkan pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Hipotesis yang akan diuji secara statistik dalam penelitian ini adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen,

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2021) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau aktivitas yang mempunyai variabel tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yang pertama variabel independen (X) dan kedua variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan adalah perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependen yang di gunakan yaitu profitabilitas, berikut penjelasan tentang variabel-variabel tersebut.

Penelitian menggunakan definisi operasional dan pengukuran variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional dan pengukuran variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Table 3.4**  
**Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indicator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Variabel Y: Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Kasmir, 2019).	Rasio Profitabilitas = $\frac{\text{Pfofit After Tax}}{\text{Total Assets}}$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X1)	Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019).	Rasio Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$ (Kasmir, 2019).	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Perputaran Piutang adalah alat Mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019).	Rasio Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – rata Piutang}}$ (Kasmir, 2019).	Rasio
Perputaran Persediaan (X3)	Perputaran Persediaan adalah alat Mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu priode (Kasmir, 2019).	Rasio Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$ (Kasmir, 2019).	Rasio

*Sumber: data di peneliti, 2023*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Berikut profil perusahaan-perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. **PT. Adaro Energy Tbk (ADRO)**

PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) adalah perusahaan pertambangan batu bara terpadu yang berbasis di Indonesia. ADRO dan anak perusahaannya bergerak dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara dan kegiatan pembangkit tenaga listrik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005.

2. **PT. Atlas Resources Tbk (ARII)**

PT Atlas Resources Tbk merupakan salah satu produsen batubara yang cukup diakui di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama kurun waktu lima tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Performa bisnis yang terus bertumbuh ini tidak hanya membuktikan totalitas Perseroan dalam mewujudkan komitmennya untuk melakukan diversifikasi lokasi lahan produksi batubara yang dapat menghasilkan produk yang beragam, namun juga menunjukkan

keberhasilan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2007.

3. PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) menawarkan cadangan dan sumber daya batubara berkualitas yang besar dari lokasi tambangnya di Kalimantan Timur dan Selatan. BSSR memiliki komitmen kuat terhadap pertumbuhan produksi batubara yang stabil dan pembangunan infrastruktur untuk mengangkatnya sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

4. PT. Bumi Resource Tbk (BUMI)

PT Bumi Resources Tbk atau Bumi Resources adalah salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini bertindak sebagai induk untuk sejumlah anak usaha. Pada daftar Forbes Global 2000 tahun 2012, Bumi Resources menempati peringkat ke-1898. Perusahaan ini dianggap sebagai produsen batu bara termal terbesar di Indonesia dan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Bakrie Group dan Salim Group.

5. PT. Bayan Resource Tbk (BYAN)

Bayan Group merupakan inovator di bidang industri pertambangan batubara di Indonesia dan terus menilik metode dan teknologi baru untuk mengukuhkan posisinya sebagai salah satu produsen batubara berbiaya terendah di Indonesia. Bayan Group misalnya adalah perusahaan

tambang pertama di Indonesia yang memanfaatkan through-seam blasting di tambang Wahana, dan saat ini menggunakan beberapa truk pengangkutan batubara terbesar di Indonesia dengan kapasitas hingga 250 ton. Bayan Group telah menerapkan Fleet Management System (FMS) di lokasi tambang Tabang untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi operasi tongkang. Teknologi lain yang mendukung operasi kami adalah penyebaran radar stabilitas lereng geoteknik untuk memantau lereng dan memberikan prediksi kegagalan lereng yang akurat. Kami berharap tren pemanfaatan teknologi baru dan metodologi inovatif akan terus berlanjut.

6. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 2 Agustus 1996. Perseroan dan entitas anak saat ini menjalankan kegiatan usaha utama di bidang penyediaan tenaga listrik dan uap (induk perusahaan), pertambangan dan perdagangan batubara, bisnis teknologi, dan perdagangan & bahan-bahan kimia (entitas anak). Melalui empat lini usahanya, Perseroan dan entitas anak menghasilkan produk dan jasa berupa listrik, batubara, TV berbayar, internet, pestisida, pupuk, dan bahan kimia.

7. PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

PT Golden Energy Mines Tbk bergerak di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan. Pada tanggal 13 Maret 1997 Perseroan

didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik dan tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) tersebut, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp. 2,205 triliun. Dalam IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. (sebelumnya bernama GMR Infrastructure Investments (Singapore) Pte. Ltd.) (“GMR”), yang merupakan anak perusahaan GMR Group, sebuah kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India menjadi investor strategis Perseroan dengan memegang/memiliki 30% (tiga puluh persen) saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan. Pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (“DSS”) telah mengalihkan 66,9998% saham yang dimilikinya dalam Perseroan kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited) (“GEAR”), perusahaan berkedudukan di Singapura. GEAR memiliki kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi, pertambangan, penjualan batubara dan sebagai pemegang beberapa hak konsesi kehutanan di Kalimantan Selatan. GEAR merupakan anak perusahaan dari DSS yang tercatat di BEI, merupakan induk usaha Sinar Mas di bidang energi. Kemudian pada tanggal 15 September 2022, GMR Coal Resources Pte Ltd mengalihkan 30% saham Perseroan yang dimilikinya

kepada PT Radhika Jananta Raya, Entitas Anak PT ABM Investama Tbk yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

8. PT. Harum Energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan yang berkantor pusat di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini menguasai lima konsesi tambang batu bara di Kalimantan timur dan satu konsesi tambang nikel di Maluku Utara. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1995 dengan nama "PT Asia Antrasit". Pada tahun 2000, melalui PT Mahakam Sumber Jaya, perusahaan ini mendapat konsesi atas tambang batu bara seluas 20.380 hektar di Kalimantan Timur, dan empat tahun kemudian, PT Mahakam Sumber Jaya mulai beroperasi secara komersial di Blok A dari tambang tersebut. Pada tahun 2007, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Setahun kemudian, PT Mahakam Sumber Jaya meningkatkan kapasitas pengolahan batu baranya menjadi lebih dari tiga kali lipat. Perusahaan ini kemudian juga resmi menguasai 50% saham PT Santan Batubara, yang akhirnya mulai beroperasi secara komersial pada kuartal pertama tahun 2009. Pada tahun 2009 juga, perusahaan ini mengakuisisi PT Layar Lintas Jaya, sebuah perusahaan pengangkutan dan alih muat batu bara. Pada tahun 2010, PT Layar Lintas Jaya menambah delapan unit kapal tunda dan delapan unit tongkang baru. Perusahaan ini kemudian juga resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2011, PT Mahakam Sumber Jaya menyelesaikan pembangunan unit pengolahan batubara

ketiga dan keempat di Pelabuhan Separi, sehingga kapasitas pengolahan batubaranya meningkat menjadi 20 juta ton per tahun. Pada tahun 2012, perusahaan ini meneken perjanjian untuk mengakuisisi mayoritas saham PT Karya Usaha Pertiwi. Pada tahun 2018, perusahaan ini membeli 99,9% saham PT Bumi Karunia Pertiwi yang sebelumnya dipegang oleh PT Anugrah Karya Raya dan membeli 99.999 lembar saham PT Santan Batubara yang sebelumnya dipegang oleh PT Petrosea Tbk, sehingga perusahaan ini resmi menguasai 99,9% saham PT Santan Batubara. Pada tahun 2020, perusahaan ini mendirikan PT Tanito Harum Nickel untuk berinvestasi di bidang pertambangan dan pengolahan nikel. Pada tahun 2021, PT Tanito Harum Nickel membeli 51% saham PT Position yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan membeli 49% saham PT Infei Metal Industry yang bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian nikel. Pada tanggal 27 April 2022, melalui PT Harum Nickel Industry, perusahaan ini resmi membeli 20% saham PT Westrong Metal Industry dengan harga US\$ 75 juta.

9. PT. Indika Energy Tbk (INDY)

PT. Indika Energy Tbk (INDY) bergerak di bidang perdagangan, konstruksi, pertambangan, transportasi dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

10. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak dalam bidang investasi, terutama di

sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perdagangan batu bara ditambah sektor lainnya seperti pembangkit listrik. PT Indo Tambangraya Megah didirikan pada 2 September 1987. Bisnis dan anak perusahaan dari ITM dalam sejarahnya terikat dengan Grup Salim yang merupakan perintis dari bisnis batu baranya. Salim Grup memulai bisnis pertambangannya dengan PT Kitadin yang memiliki konsesi tambang batu bara seluas 930 ha di Kalimantan Timur pada 1986. Tidak lama kemudian, muncul PT Indominco Mandiri (sejak 1997), PT Trubaindo Coal Mining (patungan Truba Grup dan Salim Grup), PT Barasentosa Lestari, dan beberapa perusahaan lainnya yang juga terjun ke bisnis batubara. Kelompok bisnis ini kemudian dikenal dengan nama Indocoal.

#### 11. PT. Resource Alam Indonesia (KKGI)

Didirikan pada tahun 1981, PT Resource Alam Indonesia Tbk pada awalnya bernama PT Kurnia Kapuas Utama Lem Industri (KKGI) dan terlibat dalam produksi perekat kayu. Pada tahun 1991, KKGI melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menerbitkan 4,5 juta saham dengan harga penawaran Rp5.700 per saham. Sejak itu, saham Perusahaan diperdagangkan di bawah kode saham "KKGI". Pada tahun 2003, Perusahaan berganti nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk dan melakukan diversifikasi ke industri pertambangan batubara. Sejak 2006, Perusahaan telah mengoperasikan 3 (tiga) lokasi penambangan di Simpang Pasir, Gunung Pinang, dan Bayur dari total area konsesi PKP2B

seluas 24.477 hektar. Total produksi batubara anak perusahaan Perseroan telah mencapai 2,2 juta MT pada tahun 2010 dan meningkat sebesar 91% menjadi 4,2 juta MT pada tahun 2012 dan 2013, yang menjadikan total produksi batubara dari tahun 2006 hingga 2013 menjadi 12,7 juta MT.

#### 12. PT. Mitabara Airdepan Tbk (MBAP)

PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didirikan pada 28 Oktober 1992 sebagai bagian dari Grup Baramulti. Perseroan berfokus pada bisnis pertambangan batu bara dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan yang terbaik di bidang energi. PT Mitrabara Adiperdana Tbk. didukung dengan infrastruktur yang terintegrasi antara kegiatan eksplorasi hulu hingga hilir. Perseroan memulai produksi batu bara pada tahun 2008. Batu bara yang dihasilkan perusahaan berkualitas tinggi dengan nilai kalori (calorific value) menengah, produk ini sangat diminati oleh pasar internasional karena karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2014, perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan kode MBAP. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan fasilitas pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batu bara.

#### 13. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk adalah bagian dari holding BUMN pertambangan MIND ID yang bergerak di bidang pertambangan batu

bara. Hingga akhir tahun 2022, jaringan bisnis perusahaan ini terdiri atas 5 wilayah kelolaan dan 3 pelabuhan. Izin usaha pertambangan (IUP) produksi batu bara perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 hektar dengan sumber daya mencapai 5,85 miliar ton dan cadangan sebesar 3,02 miliar ton. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1919 saat Tambang Air Laya di Tanjung Enim mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan terbuka. Pada tahun 1923, Tambang Air Laya mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah.

Pada tahun 1938, Tambang Air Laya mulai beroperasi secara komersial. Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1961, pemerintah membentuk sebuah perusahaan negara (PN) bernama PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABA) untuk mengelola Tambang Air Laya. Pada tahun 1968, pemerintah menggabungkan PN TABA dengan PN Tambang Batubara Mahakam dan PN Tambang Batubara Ombilin untuk membentuk PN Tambang Batubara. Pada bulan Maret 1981, Unit Tambang Bukit Asam dari PN Tambang Batubara dijadikan modal untuk mendirikan perusahaan ini dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam. Pada tahun 1984, status PN Tambang Batubara diubah menjadi perusahaan umum (Perum). Pada tahun 1990, pemerintah menggabungkan Perum Tambang Batubara ke dalam perusahaan ini. Pada tahun 1993, pemerintah menugaskan perusahaan ini untuk berbisnis di bidang produksi briket batu bara. Pada tahun 2002, perusahaan ini

resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi seperti sekarang.

14. PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT atau Perusahaan) berdiri pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub berdasarkan Akta Pendirian No. 46 tanggal 14 Maret 1980 dengan aktivitas bisnis utama di bidang restoran dan hiburan. Pada tanggal 10 Mei 1996, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama. Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Surabaya setelah melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 5.000.000 saham dengan harga penawaran Rp500,- per lembar. Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tahun 2004. Meningkatnya persaingan di bisnis restoran dan hiburan membuat Perusahaan menelaah kembali strategi dan perencanaan pengembangan bisnis dengan tujuan memberikan pertumbuhan kinerja yang lebih menarik bagi para penanam modal dan pemilik saham. Dengan mempertimbangkan berbagai prospek usaha yang berpotensi untuk dijajaki, Perusahaan memperoleh kesimpulan bahwa bisnis pertambangan khususnya batu bara adalah salah satu bisnis yang paling menjanjikan dan sesuai. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, industri batu bara nasional mengalami peningkatan signifikan, baik dalam hal produktivitas maupun harga jual. Peluang bisnis batu bara juga diprediksi sangat menguntungkan mengingat batu bara merupakan salah satu sumber energi utama yang tidak dapat diperbaharui. Sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, Perusahaan menjalankan

transformasi usaha dari bisnis restoran dan hiburan ke pertambangan khususnya batu bara dengan melakukan penerbitan atas 820 juta saham baru melalui right issue. Dana yang diperoleh dari right issue kemudian digunakan untuk mengakuisisi entitas anak dan perusahaan asosiasi yaitu PT Triaryani (TRA) dan PT Internasional Prima Coal (IPC) yang akan menjadi perusahaan operasional bagi SMMT. Perusahaan juga telah menyelesaikan proses divestasi usaha pada bisnis restoran dan hiburan dan mengubah identitas serta logo Perusahaan untuk lebih mewakili aktivitas usahanya di bidang industri pertambangan.

15. PT. Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. Perusahaan ini memiliki fokus bisnis pada eksplorasi, eksploitasi, dan perdagangan batu bara. Emiten ini mulai tercatat di BEI pada 6 Juli 2018 lalu. Pada kuartal I/2023, TCPI berhasil mencatatkan laba sebesar Rp43 miliar dengan total pendapatan mencapai Rp384 miliar.

16. PT. Tbs Energy Utama (TOBA)

PT TBS Energi Utama Tbk adalah sebuah perusahaan energi yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki tiga konsesi tambang batu bara, empat unit pembangkit listrik, dan kebun kelapa sawit seluas 8.633 hektar. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 2004 saat PT Adimitra Baratama Nusantara dan PT Trisensa Mineral

Utama didirikan. Pada tahun 2005, PT Indomining juga didirikan. Pada tahun 2006, PT Adimitra Baratama Nusantara dan PT Indomining mendapat izin eksplorasi batu bara, dan setahun kemudian, keduanya mendapat izin eksploitasi batu bara. PT Indomining pun mulai memproduksi batu bara pada tahun 2007, sementara PT Adimitra Baratama Nusantara mulai memproduksi batu bara pada tahun 2008. Pada tahun 2010, perusahaan ini mengakuisisi 51% saham PT Adimitra Baratama Nusantara, 52,5% saham PT Toba Bara Energi (pemilik PT Indomining), dan 51% saham PT Trisensa Mineral Utama, sehingga saat itu perusahaan ini telah dapat memproduksi batu bara sebanyak 3,9 juta ton per tahun. Pada tahun 2011, PT Trisensa Mineral Utama mulai memproduksi batu bara. Pada tahun 2012, perusahaan ini meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Toba Bara Energi dan PT Trisensa Mineral Utama masing-masing menjadi 99,99%. Perusahaan ini kemudian juga resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. sebelum diolah terlebih dahulu data diubah melalui

*sottware Microsoft Excel* kemudian data tersebut diaplikasikan pada program SPSS versi 20 dengan menggunakan uji analisis deskriptif.

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	48	-4.39	11.63	5.8715	3.62839
Perputaran Piutang	48	1.00	13.80	7.0492	2.90987
Perputaran Persediaan	48	2.98	15.80	7.8892	3.40764
Profitabilitas	48	-5.37	19.00	2.0001	4.54994
Valid N (listwise)	48				

*Sumber: data diolah, 2023*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel, dari tabel 4.1 tersebut diketahui:

- a. variabel perputaran modal kerja (X1) memiliki nilai terkecil atau minimum sebesar -4.39 dan nilai terbesar atau maksimum 11.63 dengan nilai rata-rata sebesar 5.8715, dan deviasi sebesar 3.62839.
- b. variabel perputaran piutang (X2) memiliki nilai terkecil atau minimum sebesar 1.00 dengan nilai terbesar atau maksimum 13.80 nilai rata-rata sebesar 7.0492, dan deviasi sebesar 2.90987.
- c. variabel perputaran persediaan (X3) memiliki nilai terkecil atau minimum sebesar 2.98 nilai terbesar atau maksimum 15.80 dengan nilai rata-rata sebesar 7.8892, dan deviasi sebesar 3.40764.

- d. variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai terkecil atau minimum sebesar -5.37 nilai terbesar atau maksimum 19.00 dengan nilai rata-rata sebesar 2.0001 dan deviasi sebesar 4.54994.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam regresi ini terdistribusi normal atau tidak. uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode kolmogorov-smirnov. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai asymp sig > 0,05.

**Table 4.2**  
**Hasil uji Normalitas**  
**Kolmogorow-smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.53359528
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

*Sumber: data diolah 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, uji normalitas dengan metode Kolmogorov-smirnov dapat kita lihat bahwa Dimana nilai asymp, sig sebesar 0.342 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji

normalitas Kolmogorov-smirnov, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Tolerance dan VIF**

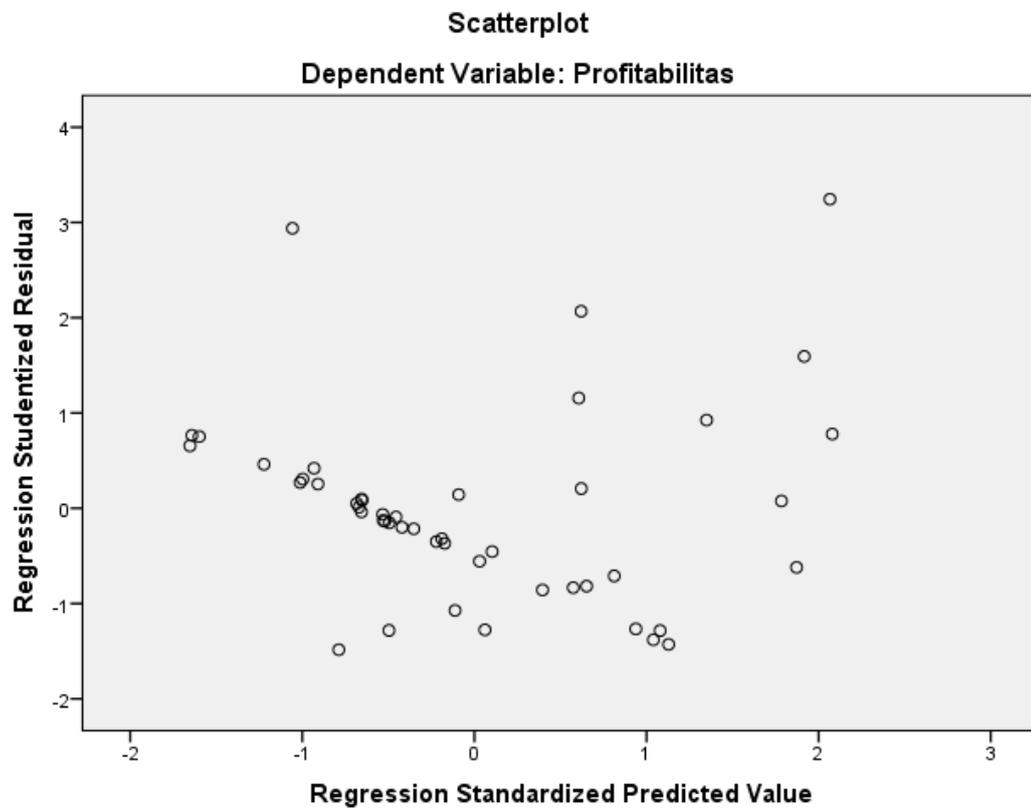
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal Kerja	.875	1.142
	Perputaran Piutang	.834	1.199
	Perputaran Persediaan	.942	1.061
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

*Sumber: data diolah, 2023*

Bedasarkan pada tabel 4.3 diatas, dengan melihat nilai tolerance  $X_1$  (0.875),  $X_2$  (0.834), dan  $X_3$  (0.942) > 0,1 dan VIF  $X_1$  (1.142),  $X_2$  (1.199) dan  $X_3$  (1.061) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

#### 4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan suatu dengan pengamatan lainnya.



*Sumber: Ouput SPSS, Data sekunder yang diolah, 2023*

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah dengan metode *Durbin-watson*. Model regresi yang baik haruslah tidak terjadi autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson berada diantara -2 sampai dengan 2.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.356	3.65207	2.025
a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

*Sumber: data diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson senilai 2.025 berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa ada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara perputaran modal kerja ( $X_1$ ), Perputaran Piutang ( $X_2$ ), dan perputaran persediaan ( $X_3$ ) terhadap

profitabilitas (Y) pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-5.747	1.788	-3.214	.002
	Perputaran Modal Kerja	.437	.157	2.788	.008
	Perputaran Piutang	-.095	.200	-.472	.639
	Perputaran Persediaan	.741	.161	4.601	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -5.747 + 0.437 X_1 + -0.095 X_2 + 0,741 X_3$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Perputaran Modal Kerja

X<sub>2</sub> = Perputaran Piutang

X<sub>3</sub> = Perputaran Persediaan

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar -5.747 artinya tanpa adanya variabel perputaran modal kerja (x<sub>1</sub>), perputaran piutang (x<sub>2</sub>), perputaran persediaan (x<sub>3</sub>),

maka profitabilitas (Y) atau tidak mengalami perubahan, maka profitabilitas sebesar -5.747.

- b. Koefisien regresi untuk variabel perputaran modal kerja ( $x_1$ ) sebesar 0.437 artinya jika perputaran modal kerja ( $x_1$ ) dinaikan sebesar satu satuan maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan profitabilitas (Y) sebesar 0.437.
- c. Koefisien regresi untuk variabel perputaran piutang ( $x_2$ ) sebesar -0.095 artinya jika perputaran modal kerja ( $x_3$ ) dinaikan sebesar satu satuan maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan profitabilitas (Y) sebesar -0.095.
- d. Koefisien regresi untuk variabel perputaran persediaan ( $x_3$ ) sebesar 0,741 artinya jika perputaran modal kerja ( $x_3$ ) dinaikan sebesar satu satuan maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan profitabilitas (Y) sebesar 0,741.

#### **4.2.3.1 Uji Hipotesis**

##### **4.2.3.1.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.356	3.65207
a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

*Sumber: data peneliti, 2023*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi Determinasi pada tabel 4.6 nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.356, yang artinya ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (independent) yaitu variabel perputaran modal kerja ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ), dan perputaran Persediaan ( $X_3$ ), terhadap variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 35,6%, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

#### **4.2.3.1.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara silmutan variabel perputaran modal kerja ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ), dan perputaran Persediaan ( $X_3$ ), terhadap profitabilitas ( $Y$ ) pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2020-2022. Suatu variabel dianggap berpengaruh apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig.  $< 0,05$ . Untuk hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.135	3	128.712	9.650	.000 <sup>b</sup>
	Residual	586.856	44	13.338		
	Total	972.991	47			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang						

*Sumber: data diolah, 2023*

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel 4.7 diatas, diperoleh F hitung sebesar 9,650. Untuk menentukan nilai F tabel dengan Tingkat signifikan 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan),  $df = (n-k)$  dengan  $(48-4)$  diperoleh  $df = (48-4 = 44)$  maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,812, maka dari itu, hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $9,650 > 2,812$  dengan diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05, maka perputaran modal kerja ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ), dan perputaran Persediaan ( $X_3$ ), berpengaruh simultan terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

#### **4.2.3.1.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji variabel independent (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel maka perputaran modal kerja ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ), dan perputaran Persediaan ( $X_3$ ), terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-

2022 secara parsial. untuk melihat hasil perhitungan uji t ada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.747	1.788		-3.214	.002
	Perputaran Modal Kerja	.437	.157	.349	2.788	.008
	Perputaran Piutang	-.095	.200	-.060	-.472	.639
	Perputaran Persediaan	.741	.161	.555	4.601	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k)$  atau  $(48-4) = 44$ , sehingga diperoleh nilai tabel = 2,584, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki  $t_{hitung}$  senilai 2.788 dengan nilai sig. 0,008. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis diterima, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika signifikan  $< 0,05$ , Hasil penelitan memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2.788 > 2,584$  namun nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , maka perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki  $t_{hitung}$

senilai -0.472 dengan nilai sig. 0,639. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis ditolak, jika dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika signifikan  $< 0,05$ , Hasil penelitian memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $-0,472 < 2,584$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,639 > 0,05$ , maka perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki  $t_{hitung}$  senilai 4.601 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis diterima, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika signifikan  $< 0,05$ , Hasil penelitian memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4.601 > 2,584$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pengaruh Perputaran Modal terhadap profitabilitas**

Hipotesis (H1) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Richard et al., 2022) yang mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan peningkatan perputaran modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas, maka dari itu perputaran modal kerja dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kenaikan dan penurunan dari profitabilitas. Menurut (Wulandari, 2021) dan menurut (Julianti, 2021) perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin cepat perputaran modal kerja maka banyak penjualan yang berhasil dilakukan dan semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas jika modal kerja mampu memadai kegiatan operasional perusahaan dan banyak melakukan penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Hal tersebut dikarenakan perkembangan modal kerja yang fluktuatif di setiap tahunnya. Selain itu semakin besar modal kerja menentukan volume penjualan dan keuntungan suatu perusahaan. Semakin banyak produk yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin banyak pula keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran modal kerja yang tinggi mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat. Adanya kejadian tersebut membuat perputaran modal kerja menjadi tinggi namun perputaran modal kerja yang tinggi pada kegiatan penjualan 16 Perusahaan Batu Bara dengan periode tahun 2020-

2022, sehingga perputaran modal kerja yang tinggi menjamin peningkatan laba pada Perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan teori signal yang menjelaskan bahwa persepsi manajemen dalam perputaran modal kerja terhadap profitabilitas di masa depan. Dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap Perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas**

Hipotesis (H2) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,639 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) ditolak. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiah & Nurulrahmatiah (2020), Novika & Siswanti, (2022) dan Fatimah, (2023) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena perputaran piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas. Dari penjelasan dapat disimpulkan, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas jika penagihan piutang yang terlalu lama memiliki resiko tinggi. Karena akan menimbulkan piutang tidak tertagih yang akan berdampak pada kerugian, yang berarti menurunkan laba perusahaan, sehingga berdampak pada profitabilitas.

Hal ini mengindikasikan bahwa piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena jumlah piutang yang dimiliki sedikit berarti penjualan kredit yang dilakukan sedikit, sehingga volume penjualan juga akan menurun yang mengakibatkan profitabilitas ikut menurun. Hal tersebut dikarenakan tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan laba perusahaan menurun. Syarat pembayaran piutang menjadi salah satu faktornya, karena jika pembayaran tidak ketat akan mengakibatkan jumlah piutang semakin besar tetapi perputaran piutang justru semakin rendah. Dan jika syarat pembayaran ketat akan mengakibatkan jumlah piutang rendah dan perputaran piutangnya akan semakin banyak.

Hubungan teori signal dengan variabel perputaran piutang adalah informasi jika perputaran piutang naik yang menunjukkan produktif maka 16 Perusahaan Batu Bara dengan periode tahun 2020-2022 dapat lebih cepat mendapatkan keuntungan akan tetapi jika sebaliknya tidak produktif maka dapat dipahami. karena perusahaan yang membukukan laba yang tidak meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang tidak baik sehingga dapat menciptakan sentimen negatif para investor.

#### **4.3.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Hipotesis (H3) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahman et al., (2021) dan Menurut Oktarina (2021) menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan perputaran persediaan semakin tinggi tingkat penjualannya sehingga resiko kerugian semakin kecil. Sedangkan Menurut Novika & Siswanti (2022) perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan perputaran persediaan pada tingkat penjualannya sedikit sehingga memungkinkan terjadinya resiko kerugian.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas jika perusahaan mampu memenuhi penjualan sehingga tingkat penjualan semakin tinggi dan perputaran persediaan berjalan lancar. Begitu pula sebaliknya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa 16 Perusahaan batu bara mencakup 48 data keuangan yang menjadi sampel penelitian ini mampu dalam mengelola perputaran persediaan yang dimiliki. Mengakibatkan perputaran persediaan dari tahun ke tahun cukup baik dan cenderung menunjukkan angka perputaran persediaan yang besar, sehingga mampu menghasilkan nilai profitabilitas yang tinggi pula. Tinggi rendahnya perputaran persediaan tergantung pada sifat barang

yang dimiliki, contohnya persediaan dengan tingkat resiko rusaknya persediaan akan mengakibatkan menurunnya harga jual barang dan mengakibatkan pada menurunnya profitabilitas. Namun apabila perputaran persediaan tinggi juga akan mengalami kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan dan akan menurunkan profitabilitas.

Hubungan teori signal dengan variabel perputaran persediaan adalah pengumuman Informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Dengan demikian pasar akan bereaksi yang terermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham.

#### **4.3.4 Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Prfitabilitas**

Hipotesis (H4) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji f (simultan) maka perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap rofitabilitas. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima. Dengan demikian secara uji f atau simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Oktarina (2021) menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara

simultan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Mardiah & Nurulrahmatiah, (2020) perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh simultan terhadap profitabilitas. Dan menurut Sari et al., (2020) perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Hal ini menunjukkan pentingnya 16 Perusahaan batu bara periode tahun 2020-2022 mengelola perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara efektif, maka tidak menutup kemungkinan profitabilitas Perusahaan akan mengalami peningkatan pada tahun ke tahun selanjutnya. Hubungan teori signal dengan variabel perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup Perusahaan dan bagaimana efeknya pada Perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademi Ruang lingkup 16 perusahaan Batu Bara, Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian sampel data perusahaan industri lain contohnya industri manufaktur dan disarankan untuk menambah periode tahun penelitian yang lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya sebatas variabel perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel-variabel lain yang belum dicantumkan pada penelitian ini guna mempengaruhi profitabilitas

perusahaan seperti total assets turn over (TATO), pertumbuhan perusahaan dan lain-lain.

3. Bagi perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusfianto, N.Pratama, Nunuk, H., & Ervina, F. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. sevel Literindo Kreasi.
- Ahlina, miftah nur & Simamora, saur costanius. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.621>
- Ambrozi, M. B. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. jakarta, Kencana.
- Brigham E.F & J.F Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage.
- Fatimah, dwiyana putri. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. universitas muhammadiyah kalimantan timur.
- Firmansyah, D. I., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Fitria, S. M., & Suartini, &. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 1–15.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herison roni, Sahabuddin romansyah, Azis muhammas, A. fajriani. (2022). The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology and Education*, 59(1), 385–396. [www.psychologyandeducation.net](http://www.psychologyandeducation.net)
- Irwanto, T., Maemunah, M., & Lukita, C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JMMA: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan*

*Akuntansi*, 2(2), 304–325.  
<http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/JMMA/article/view/521>

Julianti, E. R. (2021). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Depot Air Minum Tamalanrea [universitas bosowa]. In *Industry and Higher Education*.  
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.

Lukita Tripermata, Yeni, H. R. (2022). Analisis Statistik Regresi Return on Assets Perusahaan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2).  
<https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2270>

Maming, R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2).

Marda. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT ASTRA International Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. 1–22.

Mardiah & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 97–102.  
[www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com).

Mutiara. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang, Perputaran Persediaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (studi E,piris pada perusahaan barang industri sub sektor food and bererages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)*. sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia jakarta.

Novika & Siswanti. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur-subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode tahun 2017-2019. *Jima Jurnal Ilmu Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.  
<https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>

Oktarina, S. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019*. Universitas Indo Global Mandiri.

Pribadi, A. R., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kecurangan. *Ultima Accounting*, 10(1), 66–76.

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Media.

- Raharjo, N., & Abdurrahman. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Perputaran Piutang Terhadap Return Saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 1–23. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/50>
- Rahman Khairunnisa Isnaini Tricahyani, mangantar Maryam, & Untu Victoria Neisye. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- Ramadani, D. & R. R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 96–106.
- Ratu, M. K., & Meiriasari, V. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 127–130. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i2.1525>
- Richard, A. M., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2022). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Owner*, 6(4), 3967–3973. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1017>
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165–181.
- salsabila, fadia. (2022). pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (Issue 8.5.2017). universitas tridinanti.
- Sari, E. P., Anggriyani, D., & Komariah, N. (2020). Pengaruh perputaran persediaan dan Piutang Terhadap Profitabilitas. *Accumulated Journal*, 2(1), 36–47.
- Siagian, R. &. (2021). Inventory turnover and account receivable turnover on profitability : anevidence of chemical companies. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5, 129–138.
- Sidabutar, E., Masyithoh, S., & Ginting, Y. L. (2019). Pengaruh struktur modal, perputaran piutang dan devidend payout ratio terhadap harga saham. *Akuntabel*, 16(2), 179–188. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Simatupang, M. K. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan*

*Keuangan*, 8(1), 14–24. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8974>

Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyu. (2023). *Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Dan Jenis-Jenisnya*. <https://madengineer.com/Uji-Asumsi-Klasik/>.

Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 1(2), 1–12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/267/272>

Www.cnbcindonesia.com Sandria. (2021). *Dihantam Pandemi 2020, intip Kinerja 10 Raksasa Batu Bara RI*. Cnbc Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210303141134-17-227577/dihantam-pandemi-2020-intip-kinerja-10-raksasa-batu-bara-ri/2>

Www.databoks.katadata.co.id Ahdiat. (2022). *Pasokan Gas Eropa Naik, Harga Batu Bara RI Turun*. Www.Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/28/ini-emiten-batu-bara-lq45-paling-cuan-sampai-kuartal-iii-2022>

www.idxchannel.com/amp/economics/emiten. (n.d.). *pertambangan-diprediksi-masih-cuan-meski-harga-batu-bara-merosot*.

# LAMPIRAN I

## KARTU BIMBINGAN

**Peraturan Bimbingan Skripsi**

- Kartu Bimbingan harus diisi identitas mahasiswa bimbingan Skripsi dengan jelas dan benar;
- Kartu Bimbingan harus disertai foto terbaru mahasiswa bimbingan Skripsi;
- Kartu Bimbingan harus diberi tanda tangan Ketua Prodi dan cap Ekonomi UIGM sebagai tanda Sah;
- Kartu Bimbingan ini harus diparaf Pembimbing Skripsi setiap kali melaksanakan bimbingan, minimal 6x pada Proposal Skripsi dan 8x pada Skripsi untuk masing-masing dosen;
- Kartu Bimbingan ini tidak boleh rusak atau hilang;
- Jika Kartu Bimbingan hilang, mahasiswa bimbingan Skripsi akan dikenai sanksi.

Palembang, .....02...../11.....2023.....  
**Ketua Program Studi AKUNTANSI**  
FAKULTAS EKONOMI  
  
 Leriza Desilima Anggraini, S.E., M.Acc., Ak., CA., ASEAN CPA  
 NIDN : 0206129102

**UIGM** UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI  
 Fakultas Ekonomi

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Judul skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIaan TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Nama : **INDAH PURNAMA SARI**  
 NPM : **2020520048**  
 Program Studi : **AKUNTANSI**  
 Alamat : **JL. DATUK M. AKIB NO.59**  
 Telp / HP : **089626704986**



**Pembimbing Skripsi**

- Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak., CA**
- Mutiara Kemala Ratu, SE., M.S.Ak., Ak**

**Pembimbing I : Dr. Lukita Tripermata, SE., M.Si., Ak., CA**

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Paraf
1	14 - 09 - 2023	All judul	/
2	021 - 09 - 2023	Revisi proposal	/
3	03 - 10 - 2023	Revisi proposal	/
4	09 - 10 - 2023	Revisi proposal	/
5	16 - 10 - 2023	Revisi proposal	/
6	17 - 10 - 2023	All proposal	/
7	11 - 12 - 2023	Bab 1, 2, 3 Revisi	/
8	14 - 12 - 2023	Bab 1, 2, 3 Revisi	/
9	18 - 12 - 2023	Bab 1, 2, 3 Revisi	/
10	19 - 12 - 2023	Bab 1, 2, 3 All	/
11	21 - 12 - 2023	Bab 4, 5 Revisi	/
12	22 - 12 - 2023	Bab 4, 5 Revisi	/
13	02 - 01 - 2024	Bab 4, 5 Revisi	/
14	04 - 01 - 2024	Bab 4, 5 Revisi	/
15	05 - 01 - 2024	Bab 4, 5 All	/
16		Ujian komprehensif	/

**Pembimbing II : Mutiara Kemala Ratu, SE., M.S.Ak., Ak**

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Paraf
1.	19 - 09 - 2023	Judul	/
2.	26 - 09 - 2023	latar belakang - metodologi	/
3.	10 - 10 - 2023		/
4.	17 - 10 - 2023		/
5.	19 - 10 - 2023		/
6.	24 - 10 - 2023		/
7.	26 - 10 - 2023	Acc	/
8.	12 - 12 - 2023	Bab 4 & 5	/
9.	14 - 12 - 2023		/
10.	19 - 12 - 2023		/
11.	21 - 12 - 2023		/
12.	02 - 01 - 2024		/
13.	04 - 01 - 2024		/
14.	09 - 01 - 2024		/
16.	11 - 01 - 2024	Revisi bab 4, 5 acc	/

**LAMPIRAN II**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE 2020-2022**

NO	Kode	Tahun	PERPUTARAN MODAL KERJA (X1)	PERPUTARAN PIUTANG (X2)	PERPUTARAN PERSEDIAAN (X3)	PROFITABILITAS (Y)
			(%)	(%)	(%)	(%)
1	ADRO	2020	6.32	8.93	7.51	2.25
		2021	7.89	5.97	8.09	0.06
		2022	5.78	7.2	5.90	0.24
2	ARII	2020	-0.17	1.52	8.83	-3.79
		2021	-1.22	3.44	5.43	-0.005
		2022	-4.39	5.23	10.11	0.7
3	BSSR	2020	9.43	7.2	13.22	13.0
		2021	8.77	9.03	5.70	0.32
		2022	10.98	8.12	7.23	0.7
4	BUMI	2020	-0.87	2.89	8.29	-5.37
		2021	7.92	3.93	4.23	0.034
		2022	9.12	6.99	6.08	0.1
5	BYAN	2020	6.21	7.57	15.8	10.6
		2021	9.41	8.9	3.5	0.46
		2022	8.26	8.01	7.0	0.66
6	DSSA	2020	6.0	7.1	10.34	0.93
		2021	4.58	7.81	6.21	-0.02
		2022	6.96	5.41	3.12	0.05
7	GEMS	2020	7.69	8.90	9.45	11.2
		2021	9.86	12.6	9.87	0.31
		2022	11.63	6.87	8.64	0.61
8	HRUM	2020	9.08	9.44	13.2	7.38
		2021	2.01	9.1	5.7	0.1
		2022	4.08	7.98	6.42	0.22
9	INDY	2020	2.64	3.44	8.90	-2.11
		2021	3.20	5.99	2.98	-0.022
		2022	5.26	8.02	5.78	0.12
10	ITMG	2020	8.09	7.68	9.06	4.52
		2021	7.34	6.79	6.32	0.18
		2022	2.74	6.77	7.18	0.43
11	KKGI	2020	9.18	8.98	11.4	9.14
		2021	8.09	7.98	5.07	0.08

		2022	4.46	1.29	4.47	0.27
12	MBAP	2020	7.09	8.15	15.3	19
		2021	6.79	9.21	6.26	0.22
		2022	2.10	13.8	15.0	0.64
13	PTBA	2020	3.85	8.05	5.12	9.4
		2021	6.73	12.5	4.22	0.17
		2022	9.09	12.9	11.1	0.32
14	SMMT	2020	-3.14	5.13	13.2	-1.99
		2021	4.03	9.56	8.44	0.12
		2022	9.06	8.19	4.39	0.37
15	TCPI	2020	10.17	2.80	7.95	1.92
		2021	6.89	3.19	4.78	0.03
		2022	6.24	4.08	5.38	0.04
16	TOBA	2020	8.12	7.02	13.8	5.22
		2021	5.62	1.00	9.61	7.64
		2022	2.86	5.70	3.10	-0.44

**LAMPIRAN III**  
**HASIL OLAH DATA SPSS V.20**

1. Uji Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	48	-4.39	11.63	5.8715	3.62839
Perputaran Piutang	48	1.00	13.80	7.0492	2.90987
Perputaran Persediaan	48	2.98	15.80	7.8892	3.40764
Profitabilitas	48	-5.37	19.00	2.0001	4.54994
Valid N (listwise)	48				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.53359528
	Absolute	.135
Most Extreme Differences	Positive	.135
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.

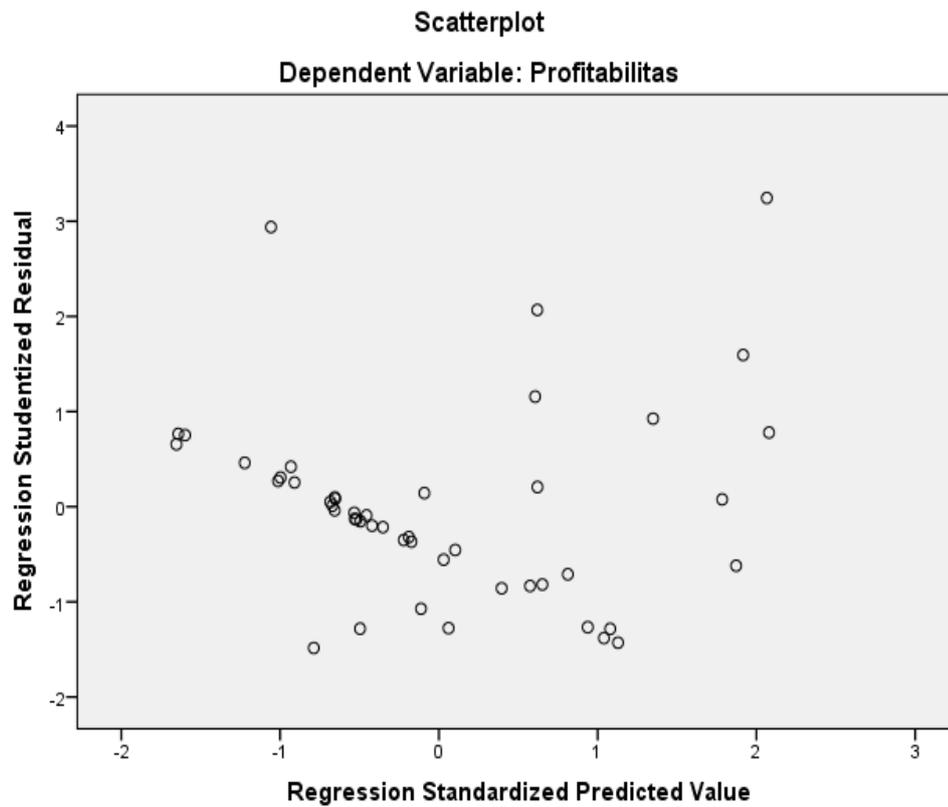
b. Calculated from data.

b. Hasil uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal Kerja	.875	1.142
	Perputaran Piutang	.834	1.199
	Perputaran Persediaan	.942	1.061

a. Dependent Variable: Profitabilitas

c. Hasil uji Heteroskedastisitas



d. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.356	3.65207	2.025

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-5.747	1.788	-3.214	.002
	Perputaran Modal Kerja	.437	.157	2.788	.008
	Perputaran Piutang	-.095	.200	-.472	.639
	Perputaran Persediaan	.741	.161	4.601	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.356	3.65207

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	386.135	3	128.712	9.650	.000 <sup>b</sup>
Residual	586.856	44	13.338		
Total	972.991	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang

c. Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.747	1.788		-3.214	.002
Perputaran Modal Kerja	.437	.157	.349	2.788	.008
Perputaran Piutang	-.095	.200	-.060	-.472	.639
Perputaran Persediaan	.741	.161	.555	4.601	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas